



BULETIN

Informasi Cuaca, Iklim, dan Gempa Bumi

PROVINSI BALI

Analisis Dinamika Atmosfer

**Analisis Curah Hujan Bulan
Oktober 2025**

**Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember
2025, Januari, dan Februari 2026**

Informasi Pengamatan Hilal

Informasi Gempa Bumi

Informasi Kelistrikan Udara



Daftar isi :

Salam Redaksi 1

Informasi Meteorologi 2-5

Informasi Klimatologi 6-14

Informasi Geofisika 15-23

CONTACT REDAKSI

Phone :
(0361) 751122, 753105

Website :
<http://bbmkg3.bmkg.go.id>

Email :
datin_bawil3@yahoo.co.id

TIM REDAKSI :

Pengarah :
Cahyo Nugroho

Penasehat :
Rio Marthadi
Aminudin Al Roniri
Rully Oktavia H.
Tanto Widhyanto

Pimpinan Redaksi :
Made Dwi Jendra Putra

Wakil Pimpinan Redaksi :
Pande Putu Hadi Wiguna

Sekretaris :
Ein Nuzulul Laily

Tim Materi :
Ariantika

Komang Gede Pramana S
Ni Putu Anita Purnama Dewi
I Wayan Eka Suparwata
Ni Luh Desi Purnami

Tim Pencetakan & Distribusi :
Juliza Widiorini Kautsar Nafi
I Wayan Rudiarta Putu Agus Dedy P.

Tim Editor :
Kadek Fajar Hadisuata
I Wayan Musteana
Tomy Gunawan
Aldilla Damayanti P. R.
Putu Pradiatma Wahyudi

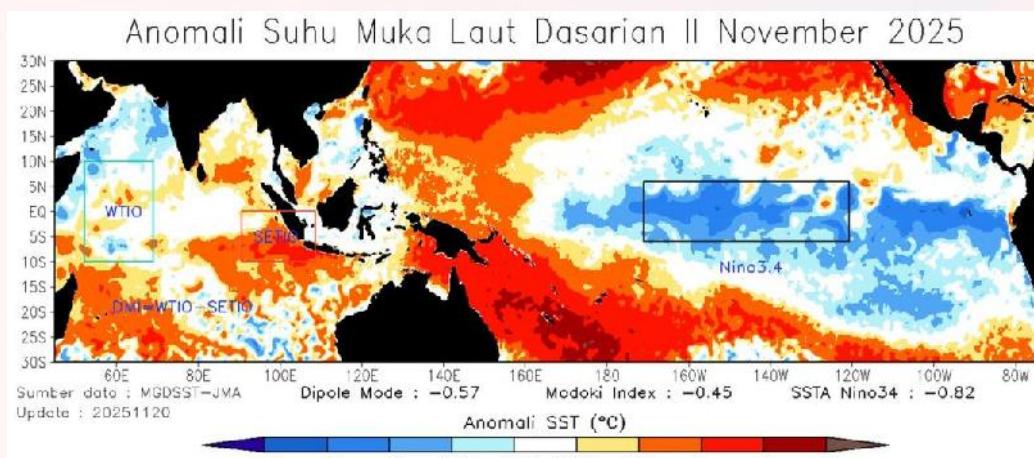
INFORMASI METEOROLOGI

KONDISI DINAMIKA ATMOSFER

ANALISIS SUHU MUKA LAUT

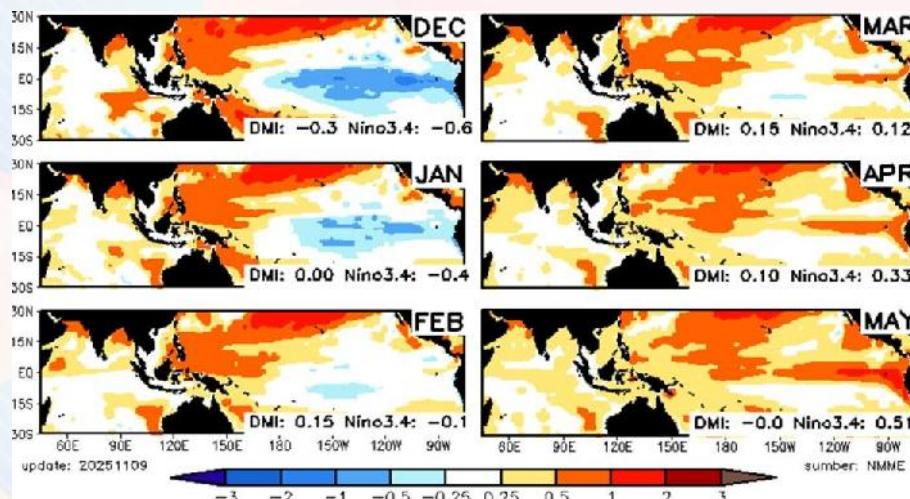
Pada periode dasarian II bulan November Tahun 2025, Indeks *El Nino Southern Oscillation* (ENSO) sebagai patokan untuk melihat Anomali Suhu Muka Laut di wilayah Nino 3.4 menunjukkan pada kondisi **negatif** (-0.82).

Untuk Anomali Suhu Muka Laut di Samudra Hindia menunjukkan kondisi *Indian Ocean Dipole* (IOD) **Negatif** sebesar **-0.57**. Kondisi ini menunjukkan adanya kontribusi terhadap pertumbuhan awan konvektif di wilayah Indonesia.

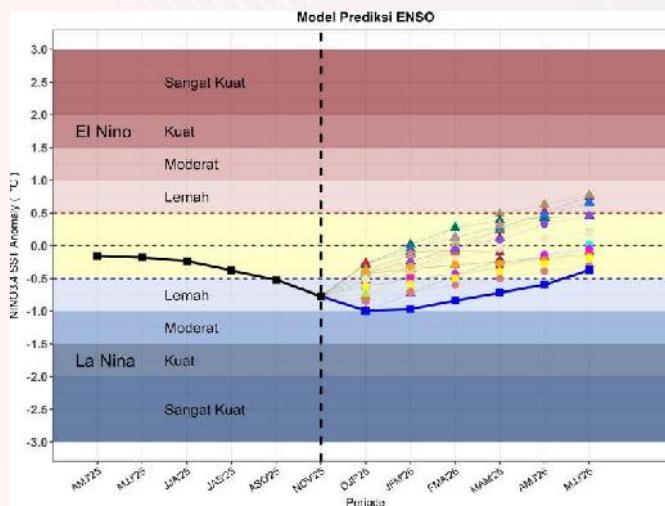


“Anomali SST yang berada pada fase netral tidak berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan awan konvektif di wilayah indonesia. ”

Anomali Suhu Muka Laut Pasifik di Wilayah Nino 3.4 menunjukkan kondisi negative atau La Nina Lemah, yang diprediksi akan berlangsung hingga **Desember** 2025. Kondisi suhu muka laut hangat di **Samudera Hindia bagian Timur** diprediksi akan beralih ke fase Netral pada Desember 2025.



PREDIKSI ENSO DAN IOD



Indeks IOD pada dasarian II November 2025 mengindikasikan IOD berada pada Negatif.

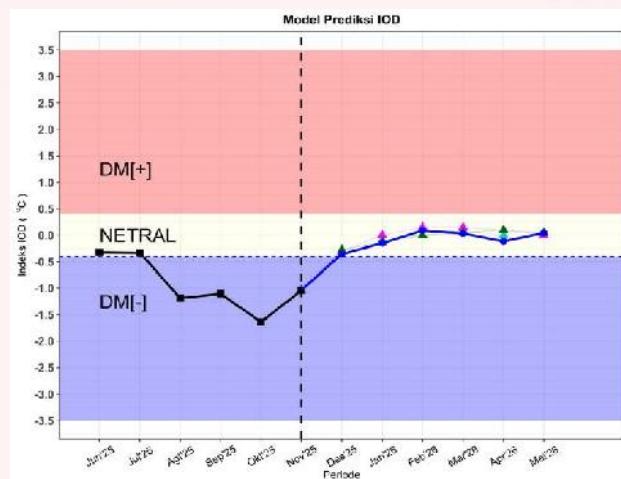
IOD diprediksi berada fase IOD Negatif hingga periode November 2025, kemudian kembali ke fase netral.

Kondisi ENSO dan IOD yang berada pada fase **Negatif** memberikan kontribusi terhadap curah hujan di wilayah Indonesia.

Indeks ENSO dasarian II Oktober 2025 mengindikasikan ENSO bernilai negative dan menunjukkan adanya La Nina Lemah.

Kondisi ini diprediksi berlangsung hingga pertengahan tahun 2026.

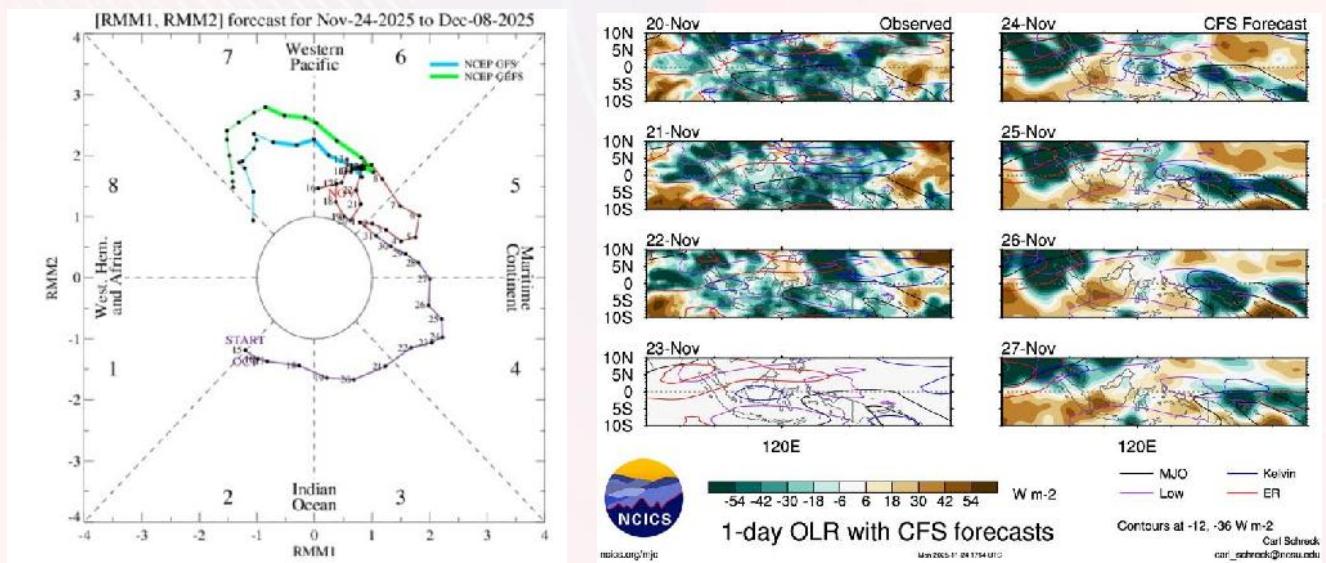
Prediksi ENSO BMKG		
DJF'26	JFM'26	FMA'26
-0.99	-0.97	-0.84



SIRKULASI MJO DAN GELOMBANG ATMOSFER

Analisis pada Dasarian II November 2025 menunjukkan bahwa *Madden Julian Oscillation (MJO)* lemah, dimana MJO berada pada **fase 6 (Western Pasific)**. Pada fase ini MJO bergerak perlahan ke arah timur melintasi Samudera Pasifik bagian barat menuju fase 7. Hingga akhir November MJO diprediksi berada di fase 7 dan tidak berkontribusi terhadap pertumbuhan awan konvektif di wilayah Indonesia.

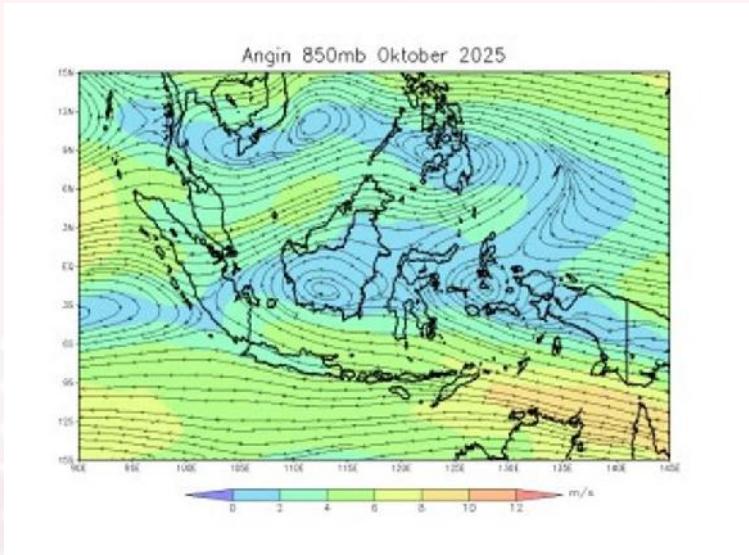
“Madden Julian Oscillation (MJO) merupakan fenomena cuaca yang berupa gelombang atau osilasi non seasonal yang terjadi di lapisan troposfer yang bergerak dari barat ke timur dengan periode osilasi 30-60 hari”



Sementara itu, **gelombang ekuatorial Rossby** dan **Kelvin** terpantau **aktif** di sekitar wilayah Kalimantan, Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Pulau Jawa, Sulawesi hingga Maluku. Proyeksi kedepannya menunjukkan bahwa pada **Dasarian III November**, diprediksi terjadi **peningkatan aktivitas konvektif** dengan didukung oleh aktifnya MJO dan gelombang ekuatorial (Kelvin dan Rossby) di beberapa wilayah Indonesia.

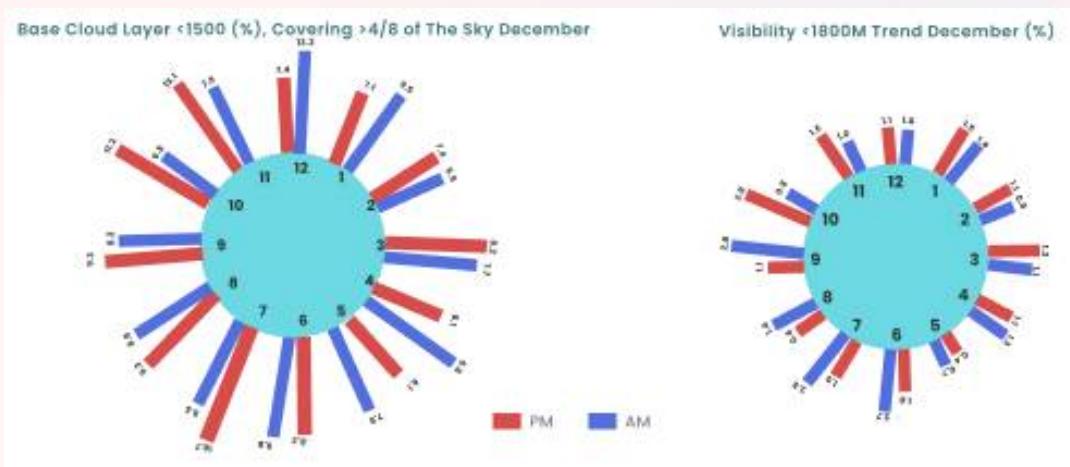
ANALISIS POLA PERGERAKAN ANGIN LIPISAN 3000 FEET

Pola angin pada lapisan 850mb selama bulan Oktober 2025 di wilayah Indonesia umumnya masih di dominasi oleh angin timuran di wilayah Selatan dan angin baratan di wilayah Sumatera. Daerah Belokan angin terpantau di Samudera Pasifik Utara Papua, sementara pusat tekanan rendah (pola siklonik) teridentifikasi berada di wilayah Kalimantan dan Kepulauan Maluku. Sementara di prediksi pada Dasarian III November angin mulai didominasi oleh angin baratan.



PROSPEK CUACA BANDARA I GUSTI NGURAH RAI BULAN DESEMBER 2025

Frekuensi tertinggi kejadian hujan **sedang hingga lebat** di Bandara I Gusti Ngurah Rai bulan **Desember** yaitu pukul **01.00-04.00** dan **05.00-07.00** WITA (**5.16-7.10 %**)



Awan rendah di bawah **1500 feet** pada bulan **Desember 2025** sering terbentuk pada pukul **22.00 WITA-24.00 WITA** serta **Jarak Pandang (Visibility)** di bawah **1800 meter** sering terjadi pada pukul **06.00-07.00 WITA, 09.00 WITA dan 22.00 WITA.**

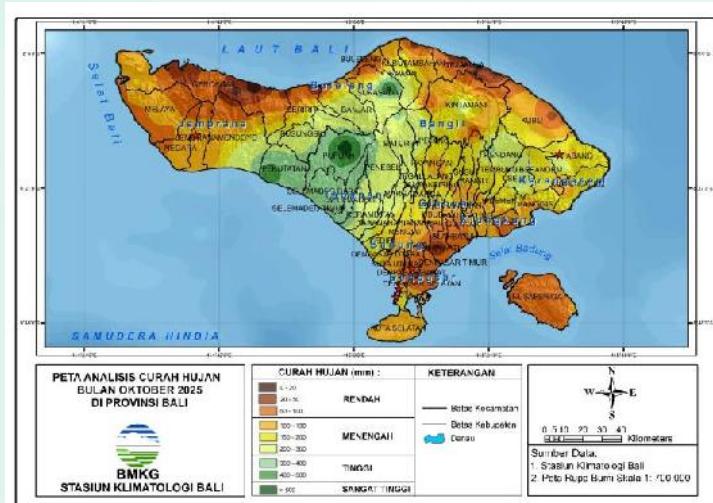
REKOMENDASI

- ✓ Waspadai kejadian hujan sedang hingga lebat bulan Desember pada dini hari dan pagi hari
 - ✓ Waspadai awan rendah pada dini hari, pagi hari dan malam hari
 - ✓ Waspadai jarak pandang rendah pada pagi hari dan malam hari
 - ✓ Waktu terbaik untuk melakukan penerbangan yaitu pada siang hari dan sore hari.

INFORMASI KLIMATOLOGI

ANALISIS HUJAN BULAN OKTOBER 2025

Analisis curah hujan bulan Oktober 2025 Provinsi Bali dari stasiun BMKG dan pos hujan kerjasama terpilih pada 20 Zona Musim (ZOM).

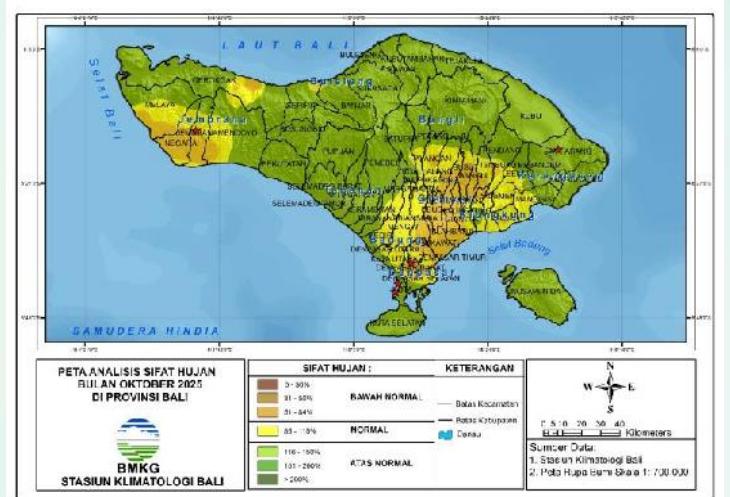


Dewan, dan Nusa Penida), dan Karangasem (Manggis). **101-150 mm** terjadi di Jembrana (Melaya, Negara, dan Mendoyo), Badung (Mengwi, Kuta Utara, dan Kuta Selatan), Gianyar (Payangan), Bangli (Kintamani), Karangasem (Karangasem dan Abang). **151-200 mm** terjadi di Buleleng (Gerokgak dan Kubutambahan), Tabanan (Tabanan), Badung (Petang, Abiansemal, dan Kuta), Bangli (Bangli dan Susut), Klungkung (Banjarangkang), dan Karangasem (Rendang, Sidemen, dan Bebandem). **201-300 mm** terjadi di Jembrana (Mendoyo), Buleleng (Busungbiu, Banjar, dan Sukasada), Tabanan (Baturiti, Penebel, dan Kerambitan), Badung (Petang), Bangli (Kintamani), dan Karangasem (Abang, Rendang, dan Selat). **301-400 mm** terjadi di Tabanan (Selemadeg Barat, Baturiti, dan Selemadeg) dan Karangasem (Rendang). **401-500mm** terjadi di Jembrana (Pekutatan). **<500 mm** terjadi di Tabanan (Pupuan) dan Buleleng (Sukasada).

“Jumlah curah hujan tertinggi dalam bulan Oktober 2025 adalah 543.0 mm dengan 24 hari hujan yang terjadi di Kabupaten Tabanan bagian utara (Kecamatan Pupuan)”

Analisis Sifat Hujan bulan Oktober 2025 Provinsi Bali dari stasiun BMKG dan pos hujan kerjasama terpilih pada 20 Zona Musim (ZOM), dengan mempertimbangkan perbandingan terhadap normalnya, maka sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali dalam kategori **Atas Normal (AN)**. Sifat hujan **Normal (N)** terjadi di Jembrana

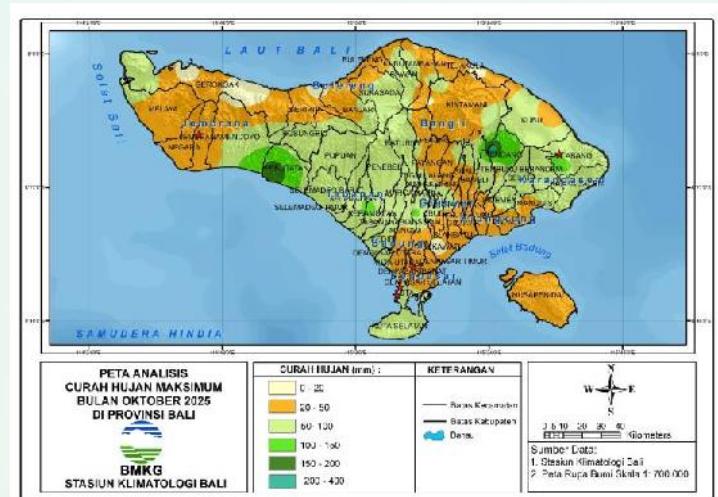
(Melaya), Badung (Petang, Abiansemal, Mengwi, dan Kuta Utara), Kota Denpasar (Denpasar Timur dan Denpasar Utara), Klungkung (Klungkung), dan Karangasem (Sidemen, Selat, dan Manggis). Sifat Hujan **Bawah Normal (BN)** terjadi di Jembrana (Melaya, Negara, dan Mendoyo), Buleleng (Gerokgak dan Seririt), Kota Denpasar (Denpasar Barat dan Denpasar Selatan), Gianyar (Payangan, Tampaksiring, Sukawati, dan Gianyar), Bangli (Bangli dan Susut), Klungkung (Dawan), dan Karangasem (Rendang).



ALISIS CURAH HUJAN MAKSUMUM BULAN OKTOBER 2025

Analisis Curah Hujan Maksimum Harian bulan Oktober 2025 Provinsi Bali dari stasiun BMKG dan pos hujan kerjasama terpilih pada 20 Zona Musim (ZOM).

Curah Hujan Maksimum **0-20 mm** terjadi di Buleleng (Gerokgak, Seririt, Kubutambahan, dan Tejakula), Kota Denpasar (Denpasar Barat), Bangli (Kintamani dan Bangli), dan Gianyar (Sukawati). **21-50 mm** terjadi di Jembrana (Melaya dan Mendoyo), Buleleng (Gerokgak, Busungbiu, Banjar, Buleleng, Sukasada, dan Tejakula), Badung (Petang, Mengwi, dan Kuta Utara), Kota Denpasar (Denpasar Timur, Denpasar Utara, dan Denpasar Selatan), Gianyar (Payangan, Sukawati, dan Gianyar), Bangli (Bangli, Kintamani, dan Susut), Klungkung (Banjarangkan, Klungkung, Dawan, dan Nusa Penida), dan Karangsem (Kubu, Karangasem, Rendang, dan Manggis). **51-100 mm** terjadi di Jembrana (Melaya), Buleleng (Gerokgak dan Sukasada), Tabanan (Selemadeg Barat, Baturiti, Pupuan, Penebel, Selemadeg, dan Tabanan), Badung (Kuta dan Kuta Selatan), Gianyar (Tampaksiring), Bangli (Kintamani dan Bangli), dan Karangasem (Abang, Bebandem, dan Selat). **101-150 mm** terjadi di Jembrana (Mendoyo), Tabanan (Kerambitan), Badung

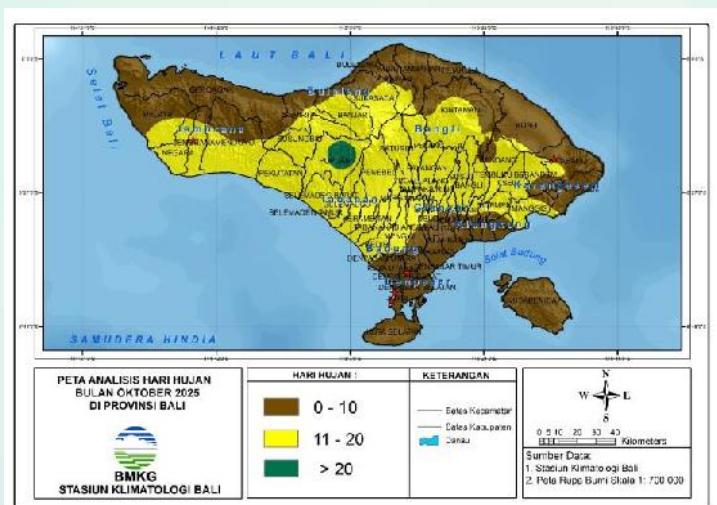


(Abiansemal), dan Karangasem (Abang, Rendang, dan Sidemen). **151-200 mm** terjadi di Jembrana (Pekutatan). **201-300 mm** terjadi di Karangasem (Rendang).

"Jumlah curah hujan Maksimum tertinggi dalam satu hari pada bulan Oktober 2025 adalah 216.0 mm terjadi di Kabupaten Karangasem bagian barat (Kecamatan Rendang)"

INFORMASI HARI HUJAN BULAN OKTOBER 2025

Hasil pengamatan tingkat keseringan hujan yang terjadi selama bulan Oktober 2025 mencakup 20 Zona Musim (ZOM) di Provinsi Bali, sebagai berikut :



Hari Hujan dengan Kriteria **0-10 hari** terjadi di Jembrana (Melaya), Buleleng (Gerokgak, Seririt, Buleleng, Kubutambahan, Sukasada, dan Tejakula), Tabanan (Tabanan), Badung (Kuta Utara, Kuta, dan Kuta Selatan), Kota Denpasar (Denpasar Timur, Denpasar Selatan, Denpasar Barat, dan Denpasar Utara), Gianyar (Tampaksiring, Sukawati, dan Gianyar), Bangli (Bangli, Kintamani, dan Susut), Klungkung (Banjarangkan, Klungkung, Dawan, dan Nusa Penida), dan Karangasem (Kubu, Karangasem, Abang, Rendang, Sidemen, dan Bebandem). **11-20 hari** terjadi di Jembrana (Melaya, Negara, Mendoyo, dan Pekutatan), Buleleng (Busungbiu, Banjar, dan Sukasada), Tabanan (Selemadeg Barat, Baturiti, Penebel, Selemadeg, dan Kerambitan), Badung (Petang, Abiansemal, dan Mengwi), Gianyar (Payangan), Bangli (Kintamani dan Bangli), dan Karangasem (Rendang, Selat, dan Manggis). **>20 hari** terjadi di Tabanan (Pupuan).

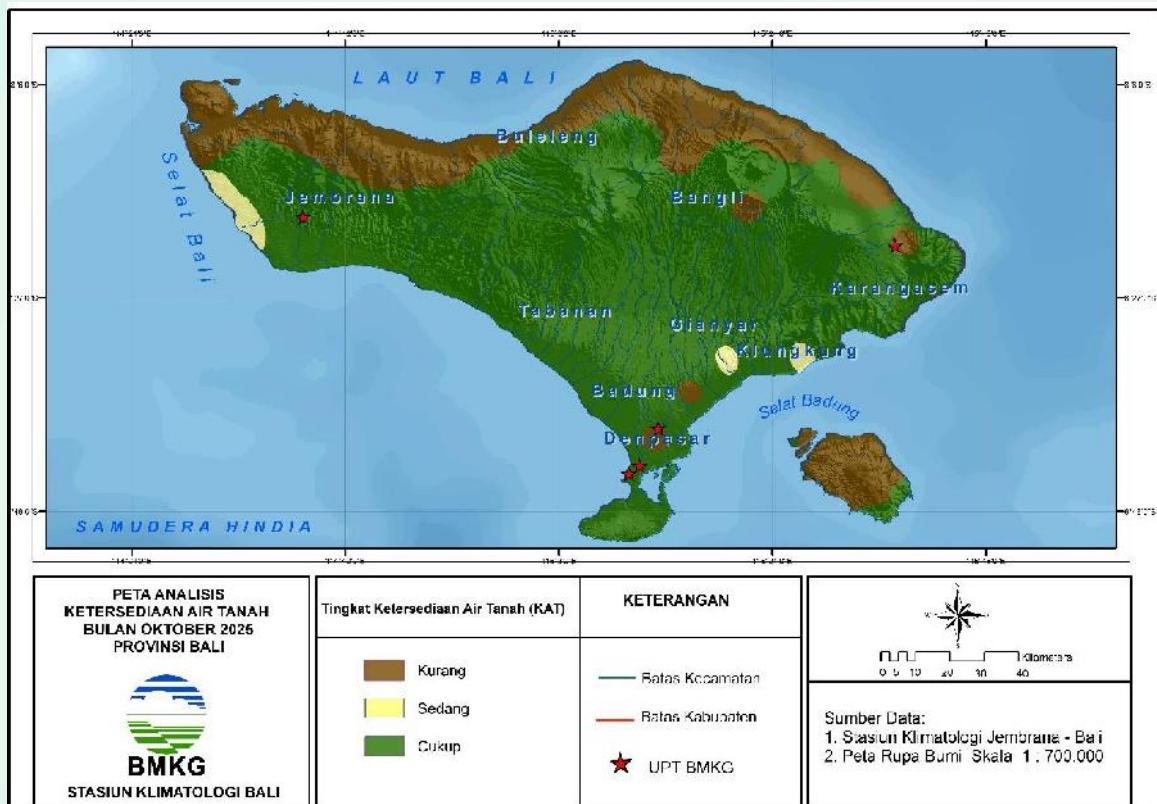
INFORMASI IKLIM EKSTREM BULAN OKTOBER 2025

Selama bulan Oktober 2025 terjadi di :

- Kabupaten Jembrana yaitu Kecamatan Mendoyo dengan curah hujan = 112.0 mm pada tanggal 12 Oktober 2025 dan Kecamatan Pekutatan dengan curah hujan = 188.0 mm pada tanggal 12 Oktober 2025 dan 125.5 mm pada tanggal 16 Oktober 2025.
- Kabupaten Tabanan yaitu Kecamatan Selemadeg Timur dengan curah hujan = 142.5 mm pada tanggal 31 Oktober 2025, Kecamatan Selemadeg Barat dengan curah hujan = 117.0 mm pada tanggal 31 Oktober 2025, dan Kecamatan Kerambitan dengan curah hujan = 112.5 mm pada tanggal 31 Oktober 2025.
- Kabupaten Karangasem yaitu Kecamatan Rendang dengan curah hujan = 110.0 mm pada tanggal 22 Oktober 2025 dan 101.0 mm pada tanggal 31 Oktober 2025 dan Kecamatan Abang dengan curah hujan = 142.5 mm pada tanggal 31 Oktober 2025.
- Kabupaten Badung yaitu Kecamatan Abiansemal dengan curah hujan = 106.5 mm pada tanggal 31 Oktober 2025.

INFORMASI KETERSEDIAAN AIR TANAH BULAN OKTOBER 2025

Berikut analisis kondisi ketersediaan air tanah pada bulan Oktober 2025 di Provinsi Bali, sebagai berikut :



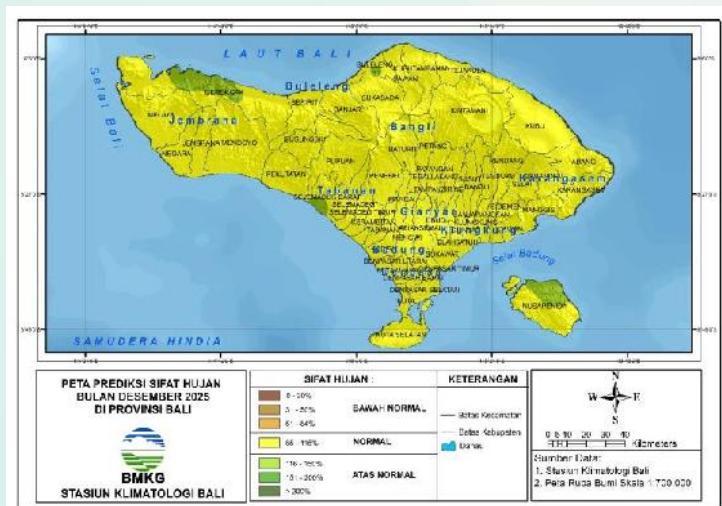
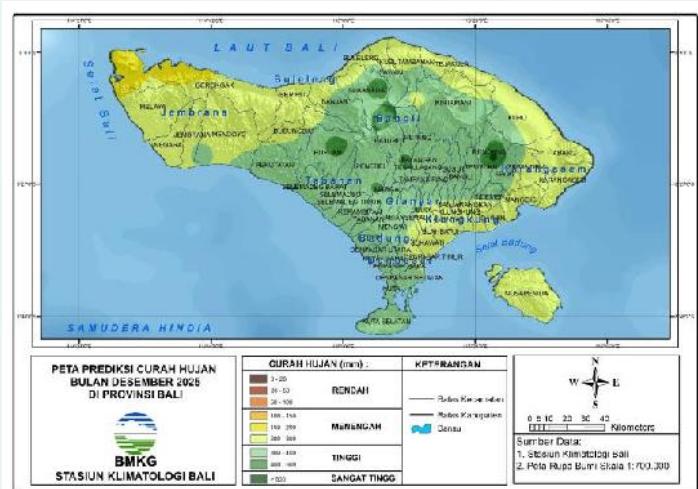
Hasil analisis tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Oktober 2025 sebagian besar berkategori **Cukup**, tetapi terdapat juga kategori **Kurang** dan **Sedang**.

Daerah dengan tingkat ketersediaan air tanah **Sedang** yaitu sebagian Kecamatan Melaya, Gianyar, dan Dawan. Wilayah dengan kategori **Kurang** yaitu di Kecamatan Gerokgak, Seririt, Buleleng, Kubutambahan, Sukasada, Tejakula, dan Nusa Penida. Serta sebagian kecamatan Melaya, Kubu, Bangli, Kintamani, Abang, Sukawati, dan Denpasar Barat.

PREDIKSI HUJAN BULAN DESEMBER 2025

“Prediksi Curah hujan di Bali bulan Desember 2025 pada umumnya dalam kategori TINGGI (300–500 mm) dengan sifat hujan NORMAL (N)”

Prediksi Curah Hujan **101-151 mm** terjadi di Buleleng (Gerokgak dan Tejakula). **151-200 mm** terjadi di Jembrana (Melaya) dan Buleleng (Gerokgak). **201-300 mm** terjadi di Jembrana (Melaya, Negara, dan Jembrana), Buleleng (Gerokgak, Seririt, Busungbiu, Buleleng, Kubutambahan, Sukasada, dan Tejakula). Kota Denpasar (Denpasar Timur dan Denpasar Utara), Gianyar (Sukawati dan Gianyar), Bangli (Kintamani), Klungkung (Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan), dan Karangasem (Kubu, Karangasem, Abang, Bebandem, dan Manggis). **301-400 mm** terjadi di Jembrana (Mendoyo dan Pekutatan), Buleleng (Banjar dan Sukasada), Tabanan (Selemadeg Barat, Baturiti, Selemadeg, Kerambitan, dan Tabanan), Badung (Petang, Abiansemal, Mengwi, Kuta Utara, Kuta, dan Kuta Selatan), Kota Denpasar (Denpasar Barat dan Denpasar Selatan), Gianyar (Payangan dan Tampaksiring), Bangli (Bangli, Kintamani, dan Susut), dan Karangasem (Sidemen dan Selat). **401-500 mm** terjadi di Buleleng (Sukasada), Tabanan (Pupuan, Baturiti, dan Penebel), dan badung (Petang). **>500 mm** terjadi di Karangasem (Rendang).

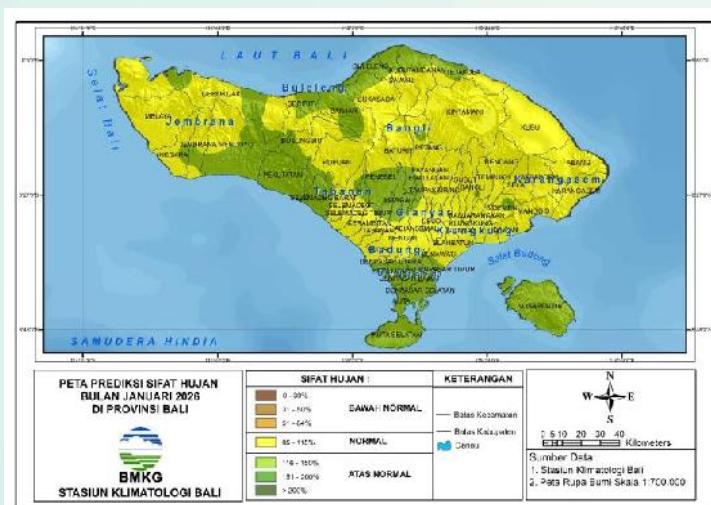
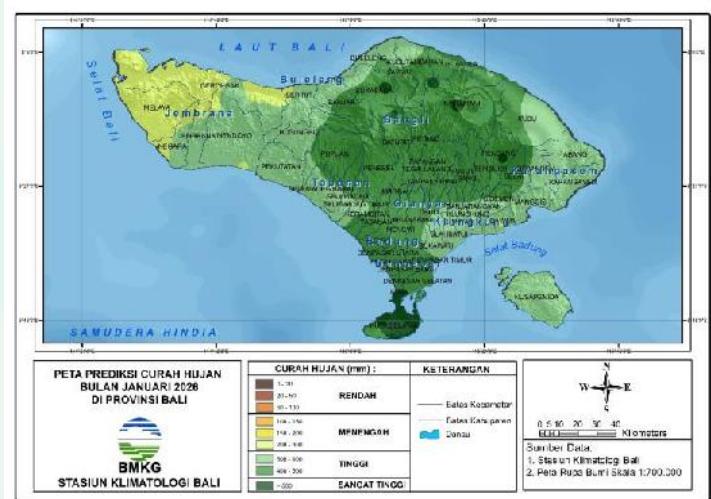


Prediksi Sifat Hujan bulan Desember 2025 Sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali dalam kategori **Normal (N)**. Sifat Hujan **Atas Normal (AN)** terjadi di Buleleng (Sebagian Kecamatan Gerokgak dan Sukasada), Tabanan (Sebagian Kecamatan Selemadeg Barat), dan Klungkung (Sebagian Kecamatan Nusa Penida).

PREDIKSI HUJAN BULAN JANUARI 2026

“Prediksi Curah hujan di Bali bulan Januari 2026 pada umumnya dalam kategori TINGGI (300–500 mm) dengan sifat hujan ATAS NORMAL (AN) dan NORMAL (N)”

Prediksi Curah Hujan 201-300 mm terjadi di Jembrana (Melaya dan Mendoyo), Buleleng (Gerokgak), dan Klungkung (Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan). 301-400 mm terjadi di Jembrana (Negara, Jembrana, Mendoyo, dan Pekutatan), Buleleng (Seririt, Gerokgak, Busungbiu, Buleleng, Kubutambahan, Sukasada, dan Tejakula), Tabanan (Selemadeg Barat, Selemadeg, dan Kerambitan), Gianyar (Sukawati dan Gianyar), Klungkung (Nusa Penida), dan Karangasem (Kubu, Karangasem, Abang, Bebandem, dan Manggis). 401-500 mm terjadi di Buleleng (Banjar, Sukasada, dan Tejakula), Tabanan (Baturiti, Pupuan, Penebel, dan Tabanan), Badung (Petang, Abiansemal, Mengwi, dan Kuta Utara), Kota Denpasar (Denpasar Timur, Denpasar Barat, Denpasar Selatan, dan Denpasar Utara), Gianyar (Payangan dan Tampaksiring), Bangli (Bangli, Kintamani, Susut, dan Tembuku), dan Karangasem (Rendang, Sidemen, dan Selat). >500 mm terjadi di Buleleng (Sukasada), Tabanan (Luwus), Badung (Kuta dan Kuta Selatan), Bangli (Kintamani), dan Karangasem (Rendang).



Selatan), Kota Denpasar (Denpasar Timur, Denpasar Barat, Denpasar Utara, dan Denpasar Selatan), Gianyar (Sukawati), Bangli (Bangli), Klungkung (Nusa

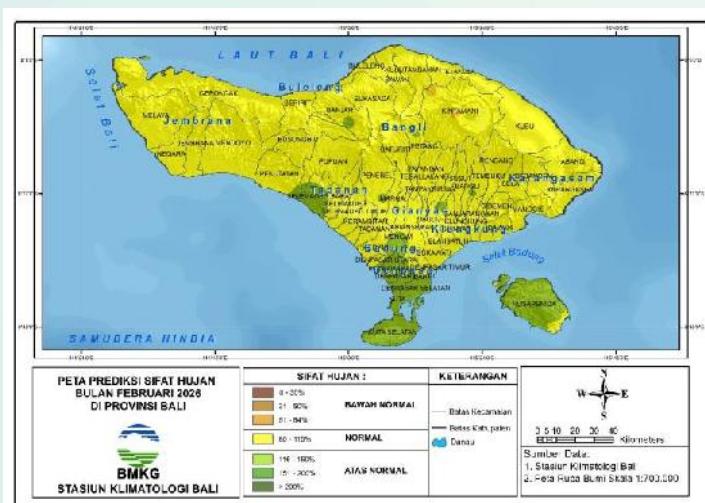
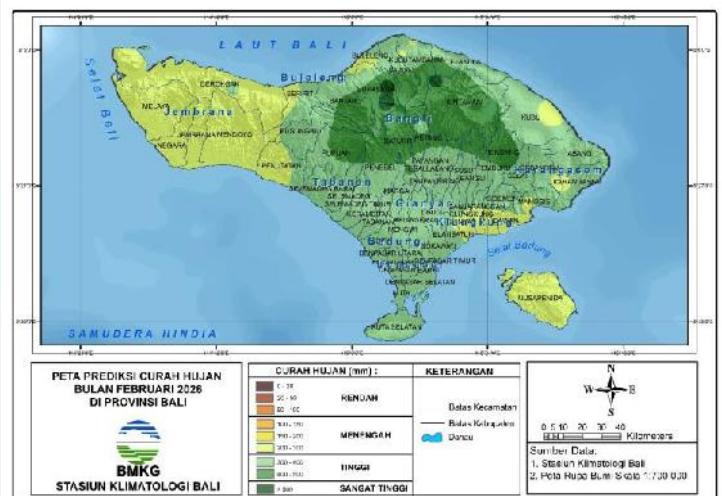
Prediksi Sifat Hujan bulan Januari 2025 sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali dalam kategori **Atas Normal (AN)** dan **Normal (N)**. Sifat hujan **Atas Normal (AN)** terjadi di Jembrana (Negara, Melaya, dan Mendoyo) Buleleng (Gerokgak, Seririt, Banjar, Buleleng, Kubutambahan, Sukasada, dan Tejakula), Tabanan (Selemadeg Barat, Baturiti, dan Penebel), Badung (Petang, Kuta Utara, Kuta, dan Kuta Selatan), Bangli (Kintamani), dan Karangasem (Rendang)

Penida), dan Karangasem (Sidemen dan Manggis). Sifat Hujan **Normal (N)** terjadi di Jembrana (Melaya), Buleleng (Gerokgak, Busungbiu, Sukasada, dan Tejakula), Tabanan (Baturiti, Pupuan, Selemadeg, Kerambitan, dan Tabanan), Badung (Petang, Abiansemal, dan Mengwi), Gianyar (Sebagian besar Kabupaten Gianyar), Bangli (Sebagian besar Kabupaten Bangli), Klungkung (Banjarangkhan, Klungkung, dan Dawan), dan Karangasem (Sebagian besar Kabupaten Karangasem).

PREDIKSI HUJAN BULAN FEBRUARI 2026

“Prediksi Curah hujan di Bali bulan Februari 2026 pada umumnya dalam kategori TINGGI (300–500 mm) dengan sifat hujan Normal (N)”

Prediksi Curah Hujan **201-300 mm** terjadi di Jembrana (Melaya, Negara, Jembrana, Mendoyo, dan Pekutatan), Buleleng (Gerokgak, Buleleng, Kubutambahan, dan Sukasada), Gianyar (Gianyar), Klungkung (Banjarangkan, Klungkung, Dawan, dan Nusa Penida), dan Karangasem (Kubu, Karangasem, dan Manggis). **301-400 mm** terjadi di Buleleng (Seririt, Gerokgak, Busungbiu, dan Tejakula), Tabanan (Selemadeg Barat, Penebel, Selemadeg, Kerambitan, dan Tabanan), Badung (Petang, Abiansemal, Mengwi, Kuta Utara, Kuta, dan Kuta Selatan), Kota Denpasar (Denpasar Timur, Denpasar Barat, Denpasar Utara, dan Denpasar Selatan), Gianyar (Payangan, Tampaksiring, dan Sukawati), Bangli (Bangli dan Susut), dan Karangasem (Abang, Rendang, Bebandem, Sidemen, dan Selat), **401-500 mm** terjadi di Buleleng (Banjar), Tabanan (Baturiti dan Pupuan), Bangli (Bangli dan Kintamani), dan Karangasem (Rendang). **>500 mm** terjadi di Buleleng (Sukasada) dan Bangli (Kintamani).



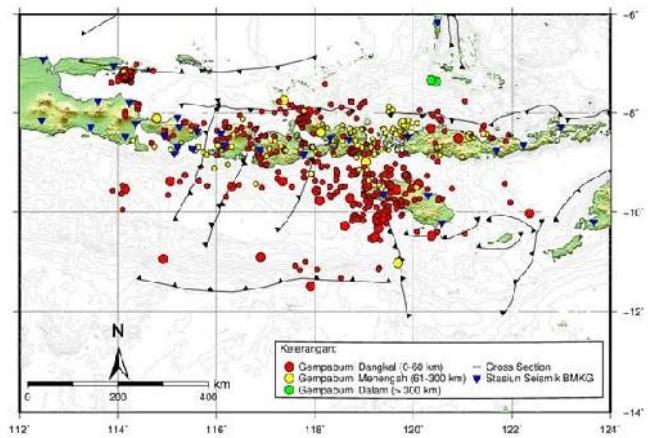
kecamatan di Provinsi Bali. Sifat Hujan **Bawah Normal (BN)** terjadi di Bangli (Sebagian kecil Kintamani).

Prediksi Sifat Hujan bulan Februari 2026 sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali dalam kategori **Normal (N)**. Sifat hujan **Atas Normal (AN)** terjadi di Tabanan (Selemadeg Barat dan Penebel), Badung (Petang, Mengwi, Kuta Utara, Kuta, dan Kuta Selatan), Kota Denpasar (Denpasar Barat dan Denpasar Selatan), Gianyar (Tampaksiring), Bangli (Bangli), dan Klungkung (Nusa Penida). Sifat Hujan **Normal (N)** terjadi di sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali. Sifat Hujan **Bawah Normal (BN)** terjadi di Bangli

INFORMASI GEOFISIKA

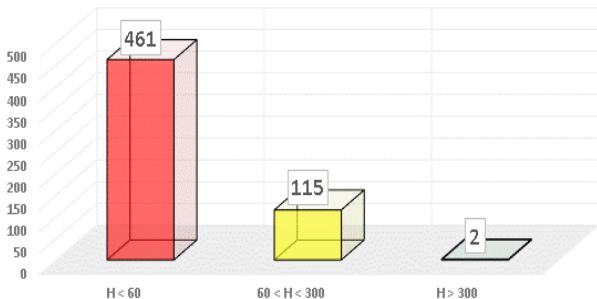
AKTIVITAS KEGEMPAAN PERIODE OKTOBER 2025

SEISMISITAS WILAYAH BALI, NTB DAN SEBAGIAN NTT OKTOBER 2025



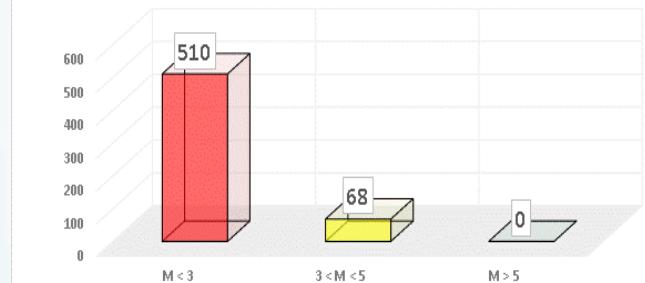
Berdasarkan kekuatan gempabumi (magnitudo), kejadian gempabumi selama periode Oktober 2025 didominasi oleh gempabumi berkekuatan $M < 3.0$, yaitu sebanyak 510 kejadian, sedangkan gempabumi dengan kekuatan $3.0 \leq M < 5.0$ sebanyak 68 kejadian, dan tidak ada kejadian untuk gempabumi $M \geq 5$.

AKTIVITAS GEMPABUMI BERDASARKAN KEDALAMAN PERIODE OKTOBER 2025



Sepanjang Oktober 2025, telah terjadi gempabumi sebanyak 578 kali di wilayah Bali, NTB serta sebagian Jawa Timur dan NTT. Kejadian gempabumi didominasi oleh gempabumi dangkal (0-60 km). Gempabumi dangkal ini disebabkan oleh aktivitas subduksi lempeng Indo-Australia yang menunjam ke bawah lempeng Eurasia di bagian Selatan, aktivitas Flores *back arc thrust* di bagian utara, dan adanya aktivitas sesar-sesar aktif di daratan kepulauan Indonesia. Sementara untuk gempabumi kedalaman menengah (61-300 km) hingga dalam (>300 km) disebabkan oleh aktivitas penunjaman lempeng Indo-Australia ke bawah lempeng Eurasia.

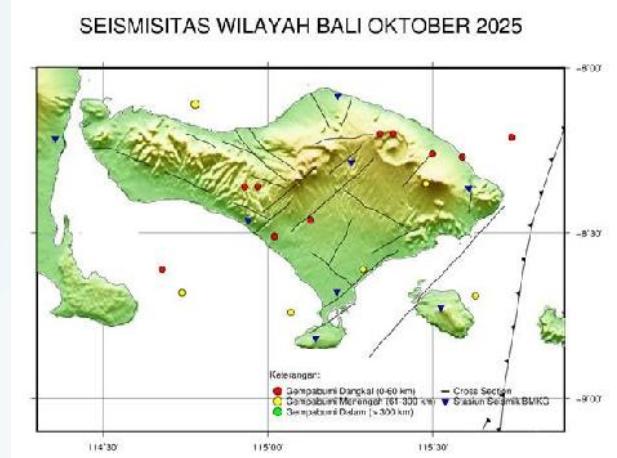
AKTIVITAS GEMPABUMI BERDASARKAN MAGNITUDO OKTOBER 2025



Sedangkan berdasarkan kedalaman hiposenternya, sebanyak 461 kejadian diantaranya didominasi oleh gempabumi dengan kedalaman dangkal ($h < 60$ kilometer), disusul dengan gempabumi kedalaman menengah ($60 \leq h < 300$ kilometer) sebanyak 112 kejadian, dan 2 kejadian gempabumi dengan kategori gempa dalam ($h \geq 300$ kilometer).

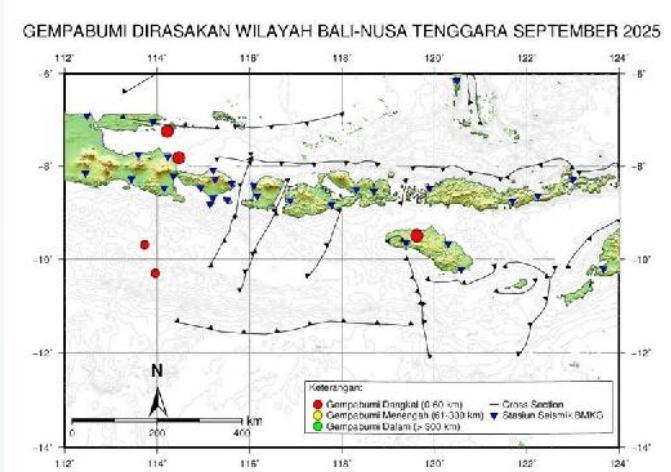
AKTIVITAS KEGEMPAAN DI WILAYAH BALI

Sepanjang Oktober 2025, aktivitas gempabumi di wilayah Bali didominasi oleh gempabumi dangkal yang tersebar di sebelah utara Bali, sementara gempabumi menengah Sebagian besar terjadi di wilayah Bali bagian Tengah dan Selatan.



GEMPABUMI DIRASAKAN PERIODE OKTOBER 2025

Sepanjang bulan Oktober 2025, tercatat 6 (Enam) kejadian gempabumi dilaporkan dirasakan di Pulau Bali, Lombok dan Pulau Sumbawa. Kuat lemahnya getaran gempabumi yang dirasakan dinyatakan dalam skala MMI (*Modified Mercally Intensity*). MMI umum digunakan untuk mengukur seberapa besar dampak kerusakan yang ditimbulkan oleh gempabumi.



“Sepanjang Bulan Oktober 2025, dari enam kejadian gempabumi dirasakan, 1 (satu) diantaranya dilaporkan terasa di wilayah Provinsi Bali”

Tabel Daftar Kejadian Gempabumi Dirasakan

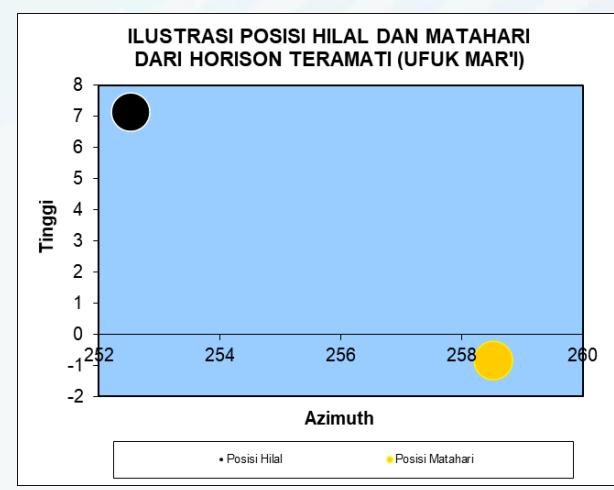
NO,	TANGGAL	WAKTU (WIB)	LINTANG	BUJUR	MAGNITUDO	KEDALAMAN (Km)	KETERANGAN	DIRASAKAN
1	04-Oct-25	15:57:08	-7,25	114,13	3,6	11	43 km Tenggara SUMENEP-JATIM	dirasakan di daerah Pulau Sapudi dengan skala intensitas II MMI
2	08-Oct-25	07:29:07	-7,21	114,15	4,3	13	41 km Tenggara SUMENEP-JATIM	dirasakan di daerah Pulau Sapudi dengan skala intensitas III MMI
3	13-Oct-25	13:07:40	-7,28	114,14	4,9	14	47 km Tenggara SUMENEP-JATIM	Dirasakan di Pulau Sapudi III – IV MMI, Kab, Sumenep III MMI, Pasuruan dan Pamekasan II-III MMI dan Kota Malang II MMI
4	18-Oct-25	07:17:12	-8,11	114,78	3,8	197	33 km TimurLaut JEMBRANA-BALI	dirasakan di wilayah Kuta II MMI
5	20-Oct-25	12:56:03	-9,27	119,86	4,9	17	47 km BaratLaut LEWA-SUMBATIMUR-NTT	dirasakan di wilayah Waingapu, Waikabubak, Labuan Bajo, Tambolaka, Kab, Bima, dan Kota Bima III MMI
6	21-Oct-25	14:10:35	-9,43	120,11	4,1	42	30 km BaratLaut WAINGAPU-NTT	dirasakan di wilayah Waingapu II MMI

INFORMASI HILAL

PENENTU AWAL BULAN HIJRIYAH

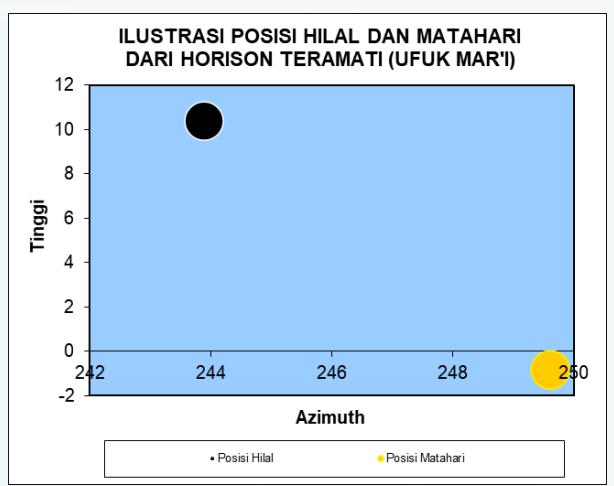
Jumadil Awal 1447 H

Secara astronomis, penentuan awal Bulan Jumadil Awal 1447 H dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Oktober 2025 dengan ketinggian hilal berkisar $7^{\circ} 8' 34''$ ($7,14^{\circ}$). Pengamatan dilakukan di wilayah Badung, dimana selisih antara waktu terbenam Matahari dan Bulan sekitar 35 menit 3 detik yang merupakan waktu untuk mengamati citra hilal. Hasil pengamatan citra hilal penentuan awal Bulan Jumadil Awal 1447 H yaitu **Tidak Teramati**.



Jumadil Akhir 1447 H

Untuk pengamatan hilal selanjutnya, yaitu Pengamatan Hilal Awal Bulan Jumadil Akhir 1447 H akan dilaksanakan pada hari Jumat, 21 November 2025 dengan ketinggian hilal berkisar $10^{\circ} 22' 50''$ ($10,38^{\circ}$), dimana waktu konjungsi jatuh pada hari Kamis, 20 November 2025 pukul 14:47 WITA. Informasi waktu terbenam matahari pada tanggal 21 November 2025 di wilayah Badung dan sekitarnya pukul 18:21:42 WITA dan Bulan pukul 19:14:29 WITA. Waktu pengamatan citra Hilal adalah 52 menit 47 detik.



INFORMASI KELISTRIKAN UDARA DI WILAYAH BALI

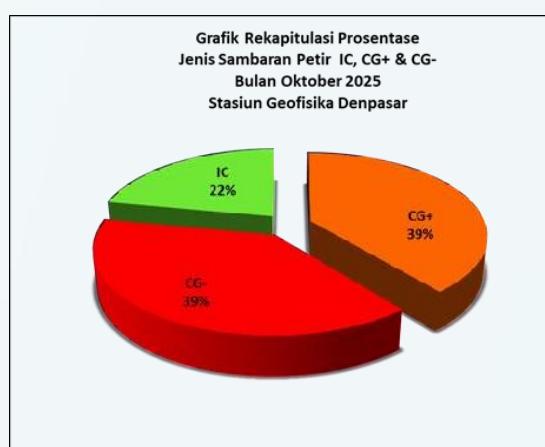
4 TIPE PETIR

CG	<i>Cloud to Ground</i> Sambaran Petir dari Awan ke Tanah
CC	<i>Cloud to Cloud</i> Sambaran Petir antar Awan
IC	<i>Intra-Cloud</i> Sambaran Petir di dalam Awan
CA	<i>Cloud to Air</i> Sambaran Petir dari Awan ke Udara

Jumlah sambaran petir harian pada bulan Oktober 2025 secara umum mengalami peningkatan dibandingkan dengan bulan September 2025. Jika dilihat berdasarkan sambaran harian selama bulan Oktober 2025, secara umum menunjukkan pola peningkatan. Total sambaran petir di bulan September 2025 terjadi sebanyak 129.409 kali, sedangkan pada bulan Oktober 2025 terjadi sebanyak 314.032 kali.

Petir merupakan fenomena alam yang biasanya terjadi pada musim hujan dengan ditandai kilatan cahaya dan suara yang menggelegar. Fenomena ini terjadi akibat adanya peristiwa turbulensi pada awan rendah jenis Cumulonimbus (Cb), sehingga mengakibatkan terbentuknya ionisasi dan polarisasi (pengkutuban) muatan-muatan positif dan negatif di awan. Apabila beda potensial antara awan dan bumi cukup besar, maka akan terjadi pelepasan muatan negatif (elektron). Pelepasan muatan inilah yang disebut sebagai petir.

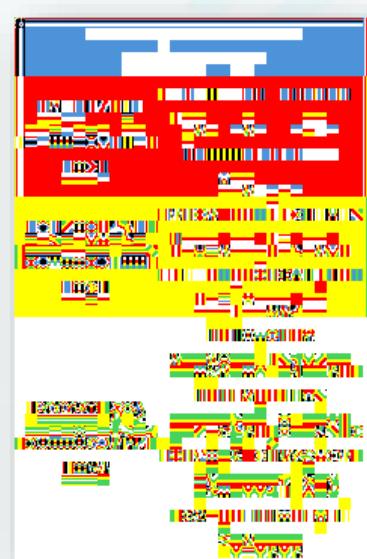
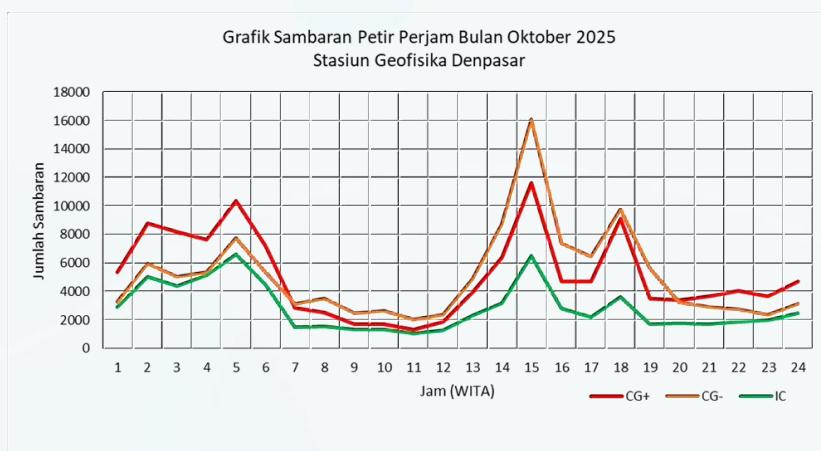
“Jumlah sambaran petir pada bulan Oktober 2025, merupakan yang tertinggi ke-5 diantara bulan Agustus dalam kurun waktu selama 16 tahun terakhir (2009-2025). Sedangkan yang tertinggi terjadi pada bulan Oktober 2022”



Kejadian sambaran petir pada bulan November 2025 didominasi oleh sambaran petir tipe CG yaitu sebanyak 245.032 sambaran (78%). Petir IC terjadi sebanyak 69.000 sambaran yang terbagi atas jenis CG+ sebanyak 122.945 sambaran (39%) dan CG- sebanyak 122.087 sambaran (39%).

Analisis Temporal

Pada bulan Oktober 2025, sambaran petir perjam menunjukkan puncak sambaran tertinggi untuk petir CG terjadi dua kali pada pagi hari sekitar pukul 05:00 WITA, dan sore hari sekitar pukul 15.00 WITA. Tingginya jumlah sambaran petir pada jam-jam tersebut mengindikasikan bahwa cukup tingginya potensi pembentukan awan-awan konvektif terjadi di waktu yang bersamaan. Awan cumulonimbus merupakan awan yang paling sering menghasilkan sambaran petir.



Analisis Spasial

Selama bulan Oktober 2025, wilayah Bali didominasi dengan tingkat kerapatan sambaran petir kategori rendah (<8 sambaran per km²) yang ditandai dengan warna hijau. Disusul daerah dengan tingkat kerapatan tinggi (>16 kali sambaran per km²) yang berwarna merah. Sedangkan daerah dengan tingkat kerapatan sedang (8-16 kali sambaran per km²) tercatat paling sedikit yang ditandai dengan warna kuning.



INFORMASI TANDA WAKTU DI WILAYAH BALI

Bulan sebagai satelit Bumi dalam setiap revolusinya mengalami satu kali fase Perigee dan Apogee. Perigee merupakan jarak terdekat bulan selama satu periode revolusinya mengelilingi Bumi. Perigee untuk Bulan Desember terjadi pada tanggal 4 Desember 2025 pukul 19:07 WITA dengan jarak antara Bumi dan Bulan 357.073 km. Untuk Apogee yaitu jarak terjauh Bulan dengan Bumi dimana pada bulan Desember 2025 terjadi pada tanggal 17 Desember 2025 pukul 14:09 WITA dengan jarak antara Bumi dan Bulan 406.277 km.

“Pada Desember 2025 puncak Bulan Purnama pada 5 Desember 2025 pukul 14:09 WITA. Puncak Tilem/Bulan mati terjadi pada 20 Desember 2025 pukul 09:43 WITA.”

Selain fenomena astronomi bulanan, pada Desember 2025 ini terjadi fenomena astronomi tahunan yang dikenal dengan nama Solstice (Titik Balik Matahari). Solstice merupakan fenomena dimana Matahari berada di titik paling selatan dalam gerak semunya atau kemiringan Bumi yang paling miring dalam setahunnya dengan sisi miring terdekat dengan Matahari berada pada sisi Selatan yang mengakibatkan wilayah di Selatan khatulistiwa mengalami siang terpanjang dan malam terpendek dalam setahun. Oleh karena itu, fenomena ini dikenal sebagai Titik Balik Selatan Matahari yang terjadi pada 21 Desember 2025 pukul 23:03 WITA.

Berikut merupakan informasi waktu terbit, terbenam, dan kulminasi matahari di sembilan ibu kota kabupaten dan kota madya di wilayah Provinsi Bali. Durasi siang merupakan selisih waktu terbit dan terbenam matahari. Durasi siang di wilayah Provinsi Bali berkisar antara 12 jam 4 menit hingga 12 jam 14 menit.

Desember Tgl.	Ibu Kota Kabupaten dan Kota Madya									
	Negara	Singaraja	Tabanan	Mangupura	Denpasar	Gianyar	Semarapura	Bangli	Amlapura	
1	5:53	5:52	5:51	5:51	5:50	5:50	5:49	5:50	5:49	
	12:10	12:09	12:09	12:08	12:08	12:07	12:07	12:08	12:06	
	18:27	18:25	18:26	18:26	18:26	18:25	18:24	18:25	18:24	
2	5:53	5:52	5:51	5:51	5:50	5:50	5:49	5:50	5:49	
	12:11	12:09	12:09	12:08	12:08	12:08	12:07	12:08	12:07	
	18:28	18:26	18:26	18:26	18:26	18:25	18:25	18:25	18:24	
3	5:54	5:52	5:52	5:51	5:51	5:50	5:49	5:51	5:50	
	12:11	12:09	12:09	12:09	12:09	12:08	12:07	12:08	12:07	
	18:28	18:26	18:27	18:27	18:27	18:26	18:25	18:26	18:25	
4	5:54	5:53	5:52	5:51	5:51	5:51	5:50	5:51	5:50	
	12:11	12:10	12:10	12:09	12:09	12:09	12:08	12:09	12:08	
	18:29	18:27	18:27	18:27	18:27	18:26	18:26	18:26	18:25	
5	5:54	5:53	5:52	5:52	5:51	5:51	5:50	5:51	5:50	
	12:12	12:10	12:10	12:10	12:09	12:09	12:08	12:09	12:08	
	18:29	18:27	18:28	18:28	18:28	18:27	18:26	18:27	18:26	
6	5:55	5:53	5:53	5:52	5:52	5:51	5:50	5:52	5:51	
	12:12	12:10	12:10	12:10	12:10	12:09	12:09	12:09	12:08	
	18:30	18:28	18:28	18:28	18:28	18:27	18:27	18:27	18:26	
7	5:55	5:53	5:53	5:52	5:52	5:52	5:51	5:52	5:51	
	12:13	12:11	12:11	12:10	12:10	12:10	12:09	12:10	12:09	
	18:30	18:28	18:29	18:29	18:29	18:28	18:27	18:28	18:27	
8	5:55	5:54	5:53	5:53	5:52	5:52	5:51	5:52	5:51	
	12:13	12:11	12:11	12:11	12:11	12:10	12:09	12:10	12:09	
	18:31	18:29	18:30	18:29	18:29	18:28	18:28	18:28	18:27	
9	5:56	5:54	5:54	5:53	5:53	5:52	5:51	5:53	5:52	
	12:14	12:12	12:12	12:11	12:11	12:11	12:10	12:11	12:10	
	18:31	18:29	18:30	18:30	18:30	18:29	18:29	18:29	18:28	
10	5:56	5:55	5:54	5:53	5:53	5:53	5:52	5:53	5:52	
	12:14	12:12	12:12	12:12	12:12	12:11	12:10	12:11	12:10	
	18:32	18:30	18:31	18:30	18:30	18:29	18:29	18:29	18:28	
11	5:56	5:55	5:54	5:54	5:53	5:53	5:52	5:53	5:52	
	12:14	12:13	12:13	12:12	12:12	12:12	12:11	12:12	12:11	
	18:32	18:30	18:31	18:31	18:31	18:30	18:30	18:30	18:29	
12	5:57	5:55	5:55	5:54	5:54	5:54	5:52	5:54	5:53	
	12:15	12:13	12:13	12:13	12:13	12:12	12:11	12:12	12:11	
	18:33	18:31	18:32	18:31	18:31	18:30	18:30	18:30	18:29	
13	5:57	5:56	5:55	5:55	5:54	5:54	5:53	5:54	5:53	
	12:15	12:14	12:14	12:13	12:13	12:12	12:12	12:13	12:12	
	18:34	18:31	18:32	18:32	18:32	18:31	18:31	18:31	18:30	
14	5:58	5:56	5:56	5:55	5:55	5:54	5:53	5:55	5:54	
	12:16	12:14	12:14	12:14	12:13	12:13	12:12	12:13	12:12	
	18:34	18:32	18:33	18:32	18:32	18:32	18:31	18:32	18:30	
15	5:58	5:57	5:56	5:55	5:55	5:55	5:54	5:55	5:54	
	12:16	12:15	12:15	12:14	12:14	12:13	12:13	12:14	12:12	
	18:35	18:33	18:33	18:33	18:33	18:32	18:32	18:32	18:31	

Keterangan:

- : Waktu Terbit (WTA)
- : Kulminasi Atas (Jejeg Ai) (WTA)
- : Waktu Terbenam (WTA)

Desember Tgl.	Ibu Kota Kabupaten dan Kota Madya									
	Negara	Singaraja	Tabanan	Mangupura	Denpasar	Gianyar	Semarapura	Bangli	Amlapura	
16	5:58	5:57	5:56	5:56	5:56	5:55	5:54	5:56	5:54	
	12:17	12:15	12:15	12:15	12:14	12:14	12:13	12:14	12:13	
	18:35	18:33	18:34	18:33	18:33	18:33	18:32	18:33	18:31	
17	5:59	5:58	5:57	5:56	5:56	5:56	5:55	5:56	5:55	
	12:17	12:16	12:16	12:15	12:15	12:14	12:14	12:15	12:13	
	18:36	18:34	18:34	18:34	18:34	18:33	18:33	18:33	18:32	
18	5:59	5:58	5:57	5:57	5:56	5:56	5:55	5:56	5:55	
	12:18	12:16	12:16	12:16	12:15	12:15	12:14	12:15	12:14	
	18:36	18:34	18:35	18:34	18:34	18:34	18:33	18:34	18:33	
19	6:00	5:58	5:58	5:57	5:57	5:57	5:55	5:57	5:56	
	12:18	12:16	12:16	12:16	12:16	12:15	12:15	12:15	12:14	
	18:37	18:35	18:35	18:35	18:35	18:34	18:34	18:34	18:33	
20	6:00	5:59	5:58	5:58	5:57	5:57	5:56	5:57	5:56	
	12:19	12:17	12:17	12:17	12:16	12:16	12:15	12:16	12:15	
	18:37	18:35	18:36	18:35	18:35	18:35	18:34	18:35	18:34	
21	6:01	5:59	5:59	5:58	5:58	5:58	5:56	5:58	5:57	
	12:19	12:17	12:17	12:17	12:17	12:16	12:16	12:16	12:15	
	18:38	18:36	18:36	18:36	18:36	18:35	18:35	18:35	18:34	
22	6:01	6:00	5:59	5:59	5:58	5:58	5:57	5:58	5:57	
	12:20	12:18	12:18	12:18	12:17	12:17	12:16	12:17	12:16	
	18:38	18:36	18:37	18:36	18:36	18:36	18:35	18:36	18:35	
23	6:02	6:00	6:00	5:59	5:59	5:59	5:57	5:59	5:58	
	12:20	12:18	12:18	12:18	12:18	12:17	12:17	12:17	12:16	
	18:39	18:37	18:37	18:37	18:37	18:36	18:36	18:36	18:35	
24	6:02	6:01	6:00	6:00	5:59	5:59	5:58	5:59	5:58	
	12:21	12:19	12:19	12:19	12:18	12:18	12:17	12:18	12:17	
	18:39	18:37	18:38	18:37	18:37	18:37	18:36	18:37	18:36	
25	6:03	6:01	6:01	6:00	6:00	6:00	5:58	6:00	5:59	
	12:21	12:19	12:19	12:19	12:19	12:18	12:18	12:18	12:17	
	18:40	18:38	18:38	18:38	18:38	18:37	18:37	18:37	18:36	
26	6:03	6:02	6:01	6:01	6:00	6:00	5:59	6:00	5:59	
	12:22	12:20	12:20	12:20	12:19	12:19	12:18	12:19	12:18	
	18:40	18:38	18:39	18:38	18:38	18:38	18:37	18:38	18:36	
27	6:04	6:02	6:02	6:01	6:01	6:01	5:59	6:01	6:00	
	12:22	12:20	12:20	12:20	12:20	12:19	12:19	12:19	12:18	
	18:41	18:38	18:39	18:39	18:39	18:38	18:38	18:38	18:37	
28	6:04	6:03	6:02	6:02	6:01	6:01	6:00	6:01	6:00	
	12:23	12:21	12:21	12:21	12:20	12:20	12:19	12:20	12:19	
	18:41	18:39	18:40	18:39	18:39	18:38	18:38	18:38	18:37	
29	6:05	6:04	6:03	6:02	6:02	6:02	6:01	6:02	6:01	
	12:23	12:21	12:21	12:21	12:21	12:20	12:20	12:20	12:19	
	18:41	18:39	18:40	18:40	18:40	18:39	18:39	18:39	18:38	
30	6:05	6:04	6:03	6:03	6:02	6:02	6:01	6:03	6:01	
	12:24	12:22	12:22	12:21	12:21	12:21	12:20	12:21	12:20	
	18:42	18:40	18:40	18:40	18:40	18:39	18:39	18:39	18:38	
31	6:06	6:05	6:04	6:03	6:03	6:03	6:02	6:03	6:02	
	12:24	12:22	12:22	12:22	12:22	12:21	12:21	12:21	12:20	
	18:42	18:40	18:41	18:41	18:41	18:40	18:39	18:40	18:39	

Keterangan:

- : Waktu Terbit (WTA)
- : Kulminasi Atas (Jejeg Ai) (WTA)
- : Waktu Terbenam (WTA)

BALAI BESAR METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH III

JL RAYA TUBAN, BADUNG - BALI 80361
TELP (0361)75112-753105; FAX (0361)757975
email : bbmkg3@bmkg.go.id
<http://bbmkg3.bmkg.go.id>

